

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode hitung lain.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif datanya cenderung bersifat deskriptif, berusaha menggambarkan semua data, keadaan dan objek penelitian kemudian menganalisisnya serta membandingkannya berdasarkan keadaan lapangan dan keadaan saat ini, setelah membandingkan data langkah selanjutnya adalah memecahkan masalah dan yang terakhir memberikan informasi yang mutakhir agar nantinya dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Pemilihan metode penelitian kualitatif tentunya telah dipertimbangkan secara matang, dalam penelitian ini kemungkinan data yang nantinya ditemukan merupakan data berbentuk fakta, sehingga memerlukan analisis mendalam. Maka dari itu pemilihan metode kualitatif sangat diperlukan, karena akan menghasilkan data yang lebih rinci terlebih lagi dalam penelitian kualitatif penulis atau peneliti terjun langsung di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam yang terhubung langsung dengan objek penelitian.⁴⁷

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal.2

Metode penelitian ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dalam lokasi penelitian yang berkaitan dengan peran pembiayaan mudharabah pada BMT Makmur Sejahtera dan KSU Syariah Al Mizan terhadap perkembangan UMKM nasabah. Data-data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil wawancara. Sehingga dalam penelitian ini hal-hal yang berkaitan dengan peran pembiayaan mudharabah pada BMT Makmur Sejahtera dan KSU Syariah Al Mizan terhadap perkembangan UMKM nasabah dapat dikaji secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dapat dilakukan dimana saja, menurut Arikunto dalam buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit asalkan semua mengarah kepada tujuan pendidikan.⁴⁸ Dalam penelitian ini lokasi penelitiannya yaitu pada BMT Makmur Sejahtera yang beralamatkan di Jln. Arjuno No. 65 Dusun Darungan RT 02 / RW 04 Desa Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar dan koperasi seba usaha (KSU) Syariah Al Mizan yang beralatkan di Jln. Panglima Besar Sudirman, No. 57, Beru Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin mengetahui lebih jauh penerapan pembiayaan mudharabah serta pengaruhnya terhadap UMKM anggota/nasabah BMT Makmur Sejahtera dan KSU Syariah Al Mizan.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 9

C. Kehadiran Peneliti

Pada metode penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan. Peneliti dapat melakukan observasi ataupun pengamatan guna memperoleh hasil secara rinci. Dalam proses penelitian, peneliti berperan menjadi pencari dan pengumpul data, hal inilah yang menyebabkan kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian sangat diperlukan, supaya bisa memperoleh data yang benar-benar diperlukan. Selain itu apabila data yang diperlukan tidak sesuai, maka penulis dapat mencari solusi secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrument aktif dalam rangka pengumpulan data sedangkan alat bantu berperan sebagai penunjang kelancaran penelitian dan dokumen-dokumen sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Jadi disini peneliti berperan aktif untuk datang langsung ke lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti beberapa kali datang ke lokasi penelitian yaitu BMT Makmur Sejahtera yang beralamatkan di Jln. Arjuno No. 65 Dusun Darungan RT 02 / RW 04 Desa Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar dan koperasi seba usaha (KSU) Syariah Al Mizan yang beralamatkan di Jln. Panglima Besar Sudirman, No. 57, Beru Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. Guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran pembiayaan mudharabah pada BMT Makmur Sejahtera dan KSU Syariah Al Mizan terhadap perkembangan (UMKM) nasabah.

D. Data dan Sumber Data

Ada beberapa sumber data dalam sebuah penelitian yaitu barang cetakan, teks, buku, majalah, koran, dokumen dan catatan-catatan lain. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data primer biasa disebut sebagai data langsung.⁴⁹ Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui tahapan observasi dan juga wawancara pada staf BMT Makmur Sejahtera dan KSU Syariah Al Mizan serta nasabah yang melakukan pembiayaan mudharabah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari catatan, buku, artikel, jurnal, majalah dan lainnya yang diperlukan.⁵⁰ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data yang berkaitan mengenai peran pembiayaan mudharabah pada BMT dan KSU Syariah terhadap perkembangan (UMKM) nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵¹ teknik pengumpulan data juga bisa diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya guna memperoleh data.

⁴⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Konsep dan Penerapan)*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 74

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015), hal. 89.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hal. 224

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Disini penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran pembiayaan mudharabah pada BMT Makmur Sejahtera dan KSU Al Mizan terhadap perkembangan UMKM nasabah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan pegajuaab pertanyaan kepada narasumbrr. Dengan melakukan wawancara seorang peneliti dapat memperoleh hal-hal yang paling rinci dari responden.⁵² Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan, mendalam dan detail. Disini penulis menggunakan teknik wawancara pada *staff* BMT Makmur Sejahtera dan KSU Syariah Al Mizan serta nasabah yang melakukan pembiayaan mudharabah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik wawanara dan obsevasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh beberapa data kemudian menelaahnya guna mendapatkan hasil penelitian yang baik. Dengan adanya dokumentasi juga dapat menambah kepercayaan dalam penelitian.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hal.188

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik pengorganisasian data, pemilahan data, mencari dan menemukan data-data yang penting yang kemudian diputuskan sekiranya yang dapat disajikan pada orang lain. Pada teknik ini seorang peneliti diharuskan mengerjakan data dengan sedemikian rupa dan setelah menyimpulkan data-data yang dapat digunakan untuk menjawab persoalan atau masalah yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini, terdiri dari 3 (tiga):

1. Reduksi data

Dalam langkah ini peneliti memilah data yang telah diperoleh kemudian difokuskan pada topik penelitian. Dalam mereduksi data semua data lapangan yang telah diperoleh kemudian dirangkum yang penting setelah itu dicari tema dan polanya sehingga data tersusun secara sistematis dan lebih mudah dipergunakan.

2. Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk menemukan makna serta yang memungkinkan bermakna yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan atau tindakan lanjutan. Data yang telah diperoleh kemudian dicari maknanya dan disusun secara selektif dalam bentuk informasi sederhana.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh kedalam bentuk yang sistematis kemudian ditarik sebuah kesimpulan

yang sesuai dengan fokus penelitian. Dari kegiatan ini dibuat sebuah kesimpulan.⁵³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Triangulasi

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan ialah triangulasi, triangulasi ialah teknik yang digunakan untuk memeriksa suatu keabsahan data dengan menggunakan hal lain yang diluar dari data dan selanjutnya digunakan sebagai perbandingan terhadap data.⁵⁴ menurut Bactiara S Bacri teknik triangulasi dibagi dalam berbagai macam diantara lain :⁵⁵

- a. Teknik triangulasi sumber, membandingkan kembali data-data dan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber.
- b. Teknik triangulasi waktu, peneliti melakukan obsrvasi dan wawancara beberapa kali guna mendapatkan data yang valid.
- c. Teknik triangulasi teori, memakai beberapa teori kemudian dibandingkan dengan tujuan agar memperoleh teori yang lebih lengkap.
- d. Teknik triangulasi peneliti, penelitian dengan menggunakan lebih dari satu pengamat atau pewawancara, teknik ini digunakan apabila penelitian dilakukan secara berkelompok.

⁵³ *Ibid*, hal.

⁵⁴ Lexy, *Moleong, Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

⁵⁵ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 20180, hlm. 110.

- e. Teknik triangulasi metode, teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan temuan yang dapat dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapat data yang sama.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, hal ini ditujukan untuk mengecek keabsahan data yang telah ditemukan dilapangan.

2. Perpanjangan kehadiran

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan wawancara kembali dengan sumber yang sama dan bertujuan mendapatkan data yang valid. Perpanjangan kehadiran ini dapat diakhiri ketika pencarian data sudah selesai dan benar.⁵⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan, dimana tahapan tersebut menurut Moleong dan bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁵⁷

1. Tahap pra-penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan awalan yang aman harus mempertimbangkan etika penelitian lapangan mulai dari merancang usulan-usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerja lapangan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alabta, 2011), hal 270-271

⁵⁷ *Ibid*, hal. 127

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap pra-penelitian, yaitu peneliti harus mempersiapkan mengumpulkan data mengenai peran pinjaman bank terhadap perkembangan umkm kerajinan kendang.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini dilakukan pengolahan data maupun dokumen yang didapat dari lapangan kemudian akan disusun sebuah penelitian. Hasil analisis penelitian ini kemudian disusun dalam bentuk laporan terlebih dahulu sebelum menulis keputusan akhir.